

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian, khususnya untuk melakukan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan dengan menggunakan Teknik dan alat uji yang sesuai. (Maulana 2020) Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Menurut (Arikunto, 2010), bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. (Maulana 2020) Metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung. Pendekatan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif mencoba menerapkan paradigma empirisme yang memahami kenyataan sosial sebagai fakta-fakta yang dapat digeneralisasikan melalui pengukuran secara objektif. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel, dan indikator. Setiap variabel diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut (Priatna, 2020).

3.2 Lokasi dan subjek penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SMKN 1 Cipanas, yang beralamat di Jl. Raya Cipanas Cimacan, Kec. Cipanas, Kab. Cianjur. (No. Telpon: 0263 2951737, NPSN: 20252398, Akreditasi: A).

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Dalam sebuah penelitian, populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi fokus studi. Merujuk pada definisi (Arikunto, 2010) yang menyatakan bahwa "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian," maka dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik aktif di SMKN 1 Cipanas. Populasi ini "mencakup siswa kelas X dan XII yang terdaftar. Secara keseluruhan, populasi

penelitian ini terdiri dari 1.849 siswa yang merupakan jumlah total siswa aktif di SMKN 1 Cipanas. Pemilihan populasi ini didasarkan pada asumsi bahwa sosialisasi demonstrasi judo akan memengaruhi minat seluruh siswa di sekolah tersebut.

3.3.2 Sampel

Menurut (Fraenkel 1993), sampel adalah sejumlah individu yang diambil dari populasi dengan tujuan untuk mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian. Dalam praktiknya, sering kali tidak memungkinkan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya . Oleh karena itu, penggunaan sampel menjadi alternatif yang efisien untuk memperoleh data yang relevan . meneliti seluruh populasi sering kali tidak memungkinkan Pengambilan sampel dilakukan dengan cara total sampling 199 Siswa dengan 36 siswa kelas Kontrol dan 83 kelas eksperimen.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuantitatif untuk memperoleh data yang relevan. Jenis teknik yang digunakan yaitu berupa angket . Data utama tentang minat ekstrakurikuler Judo dikumpulkan melalui angket dengan skala Likert, yang dirancang untuk mengukur minat intrinsik dan ekstrinsik siswa.

3.4.1 Teknik Angket

Teknik angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk memperoleh data mengenai:

1. Variabel X (Sosialisasi Demonstrasi Judo)
2. Variabel Y (Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Judo)

Angket disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel, dengan bentuk tertutup, artinya responden memilih jawaban yang telah disediakan sesuai skala Likert. Teknik ini dipilih karena efektif dalam menjaring data dari populasi besar secara efisien dan terstruktur.

3.4.2 Jenis Skala Likert

Angket dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan skala Likert 4 poin, yang bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap suatu objek secara kuantitatif.

Pilihan jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

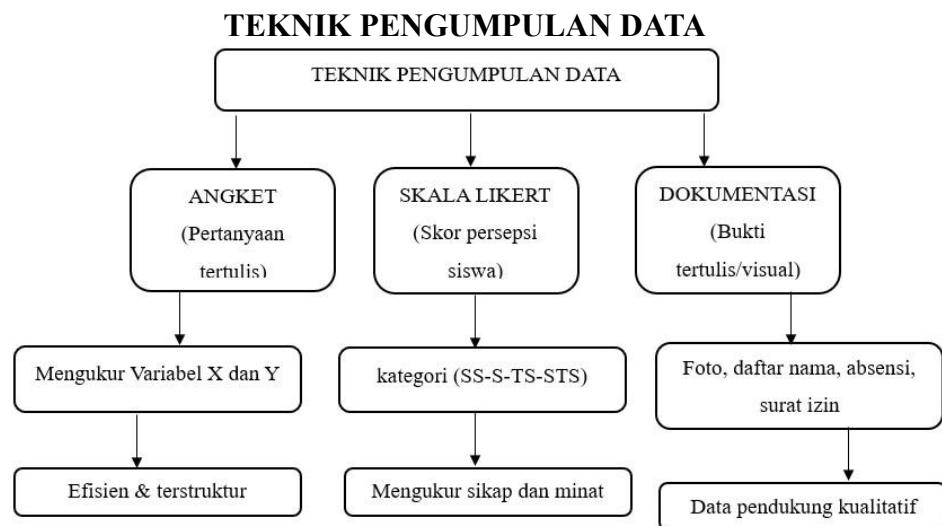
Pertanyaan	Alternatif pilihan			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Setiap pernyataan dalam angket dihubungkan langsung dengan indikator yang telah dirumuskan dalam kisi-kisi instrumen.

3.4.3 Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan bukti-bukti tertulis atau visual yang berkaitan dengan penelitian, seperti:

1. Daftar nama peserta ekstrakurikuler Judo
2. Absensi siswa dalam kegiatan sosialisasi
3. Foto-foto kegiatan demonstrasi Judo
4. Surat izin pelaksanaan penelitian dari sekolah
5. Bukti tanggapan siswa terhadap kegiatan demonstrasi



Gambar 1.2 Teknik Pengumpulan

3.5 Instrumen penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk mengukur minat siswa terhadap ekstrakurikuler Judo sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi melalui demonstrasi. Pertanyaan dalam angket ini merujuk pada tingkat minat siswa terhadap ekstrakurikuler Judo.(Maulana, 2020) Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut (Arikunto, 2010) menyatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memilih jawaban skala likert yang sudah ditentukan. pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	
			+	-
Pengaruh sosialisasi demonstrasi judo terhadap minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler di smkn 1 cipanas	Eksternal	Pengetahuan terhadap olahraga Judo	1,2,3,4,5	6
		Keinginan dan partisipasi	7,8,9,10,11	12
	internal	Penyampaian materi sosialisasi	13,14,15,16,17,18	
		Fasilitas Olahraga Judo	19,20	21
		Kualitas informasi sosialisasi	22,23,24,25,26,27	
		Perhatian terhadap sosialisasi	28,29,30,31,32,33	

Hasil uji validitas dilakukan dengan perhitungan dari hasil data yang diperoleh dari 36 siswa. Pada tahap uji validitas terdapat 33 item tes dinyatakan valid dengan membandingkan rhitung dan rtabel dengan nilai rtabel pada 42 sampel didapat sebesar 0,304 dengan nilai reliabilitas 0,92 yang dapat dilihat pada Tabel 3.2 Hasil uji instrumen minat belajar sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Item	Sosialisasi Demonstrasi Judo <i>r</i>		Keterangan
	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	
X1	0,698	0,334	Valid
X2	0,474	0,334	Valid
X3	0,553	0,334	Valid
X4	0,652	0,334	Valid
X5	0,532	0,334	Valid
X6	0,629	0,334	Valid
X7	0,615	0,334	Valid
X8	0,445	0,334	Valid
X9	0,769	0,334	Valid
X10	0,740	0,334	Valid
X11	0,844	0,334	Valid
X12	0,712	0,334	Valid
X13	0,629	0,334	Valid
X14	0,790	0,334	Valid
X15	0,455	0,334	Valid
X16	0,618	0,334	Valid
X17	0,569	0,334	Valid
X18	0,657	0,334	Valid
X19	0,501	0,334	Valid
X20	0,604	0,334	Valid
X21	0,490	0,334	Valid

R hitung = Nilai Korelasi Pearson dengan skor total

Minat Siswa dalam Mengikuti Ekskul Judo

Item	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
Y1	0,544	0,334	Valid
Y2	0,504	0,334	Valid
Y3	0,741	0,334	Valid
Y4	0,622	0,334	Valid
Y5	0,577	0,334	Valid
Y6	0,525	0,334	Valid
Y7	0,682	0,334	Valid
Y8	0,645	0,334	Valid
Y9	0,569	0,334	Valid
Y10	0,695	0,334	Valid
Y11	0,704	0,334	Valid
Y12	0,662	0,334	Valid

Berdasarkan Tabel 3.3 dilakukan uji validitas untuk dua variabel: Sosialisasi Demonstrasi Judo (X) dan Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Judo (Y). Kedua uji ini menggunakan nilai r tabel sebesar 0,334. Kriteria validitas adalah jika r hitung lebih besar dari r tabel.

1. Sosialisasi Demonstrasi Judo (Variabel X)

Pada variabel Sosialisasi Demonstrasi Judo, terdapat 21 item pertanyaan (X1 hingga X21). Dari hasil pengujian adalah Semua item (X1 sampai X21) dinyatakan valid. Ini karena nilai r hitung untuk setiap item selalu lebih besar dari nilai r tabel (0,334). Nilai r hitung bervariasi antara 0,445 (X8) hingga 0,844 (X11). Ini menunjukkan bahwa semua item pertanyaan memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total, mengindikasikan bahwa setiap pertanyaan mampu mengukur aspek yang sama dari konstruk "Sosialisasi Demonstrasi Judo". Item X 11 memiliki nilai r hitung tertinggi (0,844), menunjukkan bahwa item ini paling kuat berkorelasi dengan total skor variabel sosialisasi.

2. Minat Siswa dalam Mengikuti Ekskul Judo (Variabel Y)

Pada variabel Minat Siswa dalam Mengikuti Ekskul Judo, terdapat 12 item pertanyaan (Y1 hingga Y12). Dari hasil pengujian adalah Semua item (Y1 sampai Y12) juga dinyatakan valid. Ini dikarenakan nilai r hitung untuk setiap item selalu lebih besar dari nilai r tabel (0,334). Nilai r hitung bervariasi antara 0,504 (Y2) hingga 0,741 (Y3). Ini menunjukkan bahwa semua item pertanyaan secara konsisten mengukur minat siswa dalam mengikuti ekskul judo. Item Y3 memiliki nilai r hitung tertinggi (0,741), menunjukkan item ini memiliki kontribusi paling besar dalam mengukur minat siswa secara keseluruhan.

r tabel = Nilai r tabel dengan

Status valid jika: r hitung > r tabel

Tabel 3.4 Alternatif Jawaban Angket

Pertanyaan	Alternatif pilihan			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Kemudian hasil tes yang telah dikonversikan dalam norma kategori dilakukan analisis deskriptif melalui persentase. Berdasarkan gambar "Tabel 3.4 Alternatif Jawaban Angket", tabel tersebut menyajikan panduan penskoran untuk alternatif pilihan jawaban pada sebuah angket. Tabel ini membedakan antara pertanyaan positif dan pertanyaan negatif dalam penentuan skornya. Untuk pertanyaan yang bersifat positif, pilihan jawaban "SS" (Sangat Setuju) diberikan skor 4, "S" (Setuju) mendapat skor 3, "TS" (Tidak Setuju) diberi skor 2, dan "STS" (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1. Sebaliknya, untuk pertanyaan yang bersifat negatif, sistem penskoran dibalik: "SS" mendapat skor 1, "S" mendapat skor 2, "TS" mendapat skor 3, dan "STS" mendapatkan skor tertinggi yaitu 4. Penjelasan di bawah tabel juga mengindikasikan bahwa hasil tes yang telah dikonversikan ke dalam norma kategori selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif melalui persentase.

3.5.1. Uji Coba Penelitian

Untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrumen maka diperlukan uji coba angket di SMKN 1 Cipanas . Uji coba angket ini diberikan kepada siswa kelas XI sebanyak 15 . Menurut Arikunto (2006: 167). Tujuan uji coba angket adalah

1. Mengetahui tingkat keterpahaman instrumen, apakah responden tidak memenuhi kesulitan dalam menangkap maksud peneliti.
2. Untuk mengetahui teknik paling efektif.
3. Untuk memperkirakan waktu yang dibutuhkan oleh responden dalam mengisi angket.
4. Untuk mengetahui apakah butir-butir yang tertera di dalam angket sudah memadai dan cocok dengan keadaan di lapangan.

3.6 Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen, yang sering juga disebut *pilot test* atau *field test*, merupakan proses awal yang krusial dalam pengembangan sebuah instrumen penelitian. Tujuannya sangat jelas: untuk menguji kualitas dan kelayakan instrumen sebelum digunakan dalam pengumpulan data penelitian yang sebenarnya. Sebagaimana dijelaskan oleh (Sugiyono., 2019), pengujian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Penting untuk dicatat bahwa uji coba ini dilakukan pada sampel yang memiliki karakteristik sama

dengan populasi yang akan diteliti, namun bukan pada sampel penelitian yang sebenarnya. Dengan demikian, proses ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi potensi masalah, kekurangan, atau kelemahan pada instrumen, sehingga dapat direvisi dan diperbaiki secara menyeluruh sebelum instrumen digunakan secara luas untuk mengumpulkan data yang akurat dan dapat diandalkan dalam penelitian utama.

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas menurut (Ghozali, 2021) bertujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya pernyataan dalam kuesioner yang telah dibuat. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut." . Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas konten instrumen dilakukan melalui expert judgement oleh pelatih judo Sensei Novi Julianti yang memberikan keputusan bahwa instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan/dengan perbaikan minor/perombakan total (sesuaikan dengan kondisi riil) Untuk uji validitas ini menggunakan korelasi product moment dan *SPSS 30.0 for Windows Evaluation Version*. Menurut (Sugiyono, 2010) butir angket yang sahih atau valid apabila mempunyai harga hitung $> r$ tabel pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan $N= 15$ (N =jumlah responden uji coba), instrumen dikatakan valid apabila r hit $\geq r$ tabel (0,314).

3.6.2. Uji Reliabilitas

(Sumantika , 2021) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sedangkan reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengetesan. Untuk mengetahui reliabilitas internal ada bermacam-macam cara. Uji reabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan *SPSS 30.0 for Windows Evaluation Version*. Didapat koefisien alpha sebesar 0,969, koefisien tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi sehingga dapat digunakan untuk mengambil data penelitian. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan :

A : Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

Galuh Estu Wilujeng, 2025

PENGARUH SOSIALISASI DEMONSTRASI JUDO TERHADAP MINAT

SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER DI SMKN 1 CIPANAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

K : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$: Jumlah varians skor item

SX^2 : Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Hasil perhitungan dengan rumus diatas akan diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan dari instrument dengan patokan dari Arikunto (2006: 171) sebagai berikut :

Tabel 3.5 Interpretasi Koefisian Reliabilitas Instrumen

Koefisien Alpha Interpretasi	Interpretasi
Antara 0,8000-1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600-0,799	Tinggi
Antara 0,400-0,599	Cukup
Antara 0,200-0,399	Rendah
Antara 0,000-0,199	Sangat rendah

Reliabilitas instrumen mengacu pada pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sahih saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2010:47).

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada peserta didik aktif yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mencari data minat peserta didik kelas “X” dan “XI”, terhadap ekstrakurikuler judo tahun 2025 di SMKN 1 CIPANAS
2. Peneliti menentukan jumlah peserta didik yang menjadi subjek penelitian.
3. Peneliti menyebarkan angket kepada responden, selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.

4. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.
5. Teknik Analisis Data Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase, dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \text{ Keterangan:}$$

P = persentase yang dicari (frekuensi relatif)

F = frekuensi

N = jumlah responden pengkategorian menggunakan Mean dan Standar Deviasi.

Menurut Azwar (2016: 163) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN).

Tabel 3.6 Norma Penilaian

Interval Kategori	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

M = nilai rata-rata (mean)

X = skor

S = standar deviasi

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data dibagi menjadi dua bagian, yaitu analisis data secara deskriptif dan analisis data secara inferensial. Analisis dilakukan menggunakan bantuan versi terbaru. program *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)*

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara umum terhadap data hasil angket yang diperoleh dari responden. Statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi:

1. Nilai rata-rata (mean)
2. Frekuensi dan persentase
3. Kategori skala (sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah) berdasarkan interpretasi skala Likert

Interpretasi skor dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata per item terhadap rentang kategori penilaian, menggunakan rumus interval:

$$\frac{\text{Rentang Kategori}}{\text{KategoriSkor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}} = \text{Jumlah}$$

$$\text{Jumlah Kategori}$$

Misalnya, dengan Skala Likert 4 poin:

$(4 - 1) / 4 = 0,75 \rightarrow$ digunakan untuk menentukan kategori hasil (misal: sangat tinggi: 3,26–4,00; tinggi: 2,51–3,25; dst).

3.7.2 Analisis Statistik Inferensial

Analisis inferensial digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Regresi Sederhana

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sosialisasi Demonstrasi Judo (X) terhadap Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler (Y).

2. Uji Signifikansi (Uji-t)

Uji ini digunakan untuk melihat apakah hubungan antara kedua variabel tersebut bermakna secara statistik atau tidak.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menunjukkan seberapa besar persentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

1. Asumsi yang diperhatikan sebelum analisis regresi:

1. Data bersifat numerik (interval)
2. Hubungan linier antar variabel
3. Uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan sebelumnya untuk memastikan kualitas data

Semua analisis dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil akan dinyatakan signifikan apabila nilai *Sig. (p-value)* $< 0,05$.